

JAPANESE QUAIL - INFECTION

kk  
KH 71/03  
YUL  
P

**SKRIPSI**

**PREVALENSI INFEKSI CACING SALURAN PENCERNAAN  
PADA BURUNG PUYUH DI DESA PADANGAN  
KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI**

**M I I K  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**



**Oleh :**

**ANDAR YULIANI**  
**TULUNGAGUNG - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

**PREVALENSI INFEKSI CACING SALURAN PENCERNAAN  
PADA BURUNG PUYUH DI DESA PADANGAN  
KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

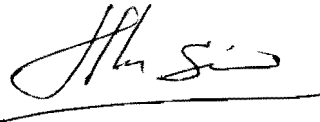
Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh:

ANDAR YULIANI  
NIM. 069712484

**Menyetujui**  
Komisi Pembimbing,



Sri Mumpuni S., M.Kes., Drh  
Pembimbing Pertama

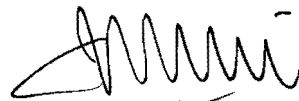


Roesno Darsono, Drh  
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui.

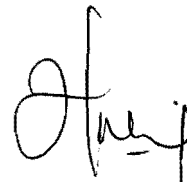
Panitia Penguji



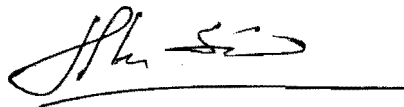
Endang Suprihati, MS., Drh  
Ketua



Budi Santoso, Drh  
Sekretaris



Halimah Puspitawati, MKes., Drh  
Anggota



Sri Mumpuni Sosiawati, MKes., Drh  
Anggota



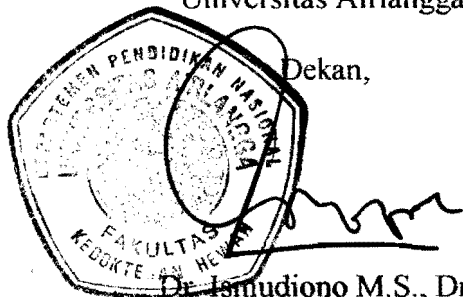
Roesno Darsono, Drh  
Anggota

Surabaya, 8 Februari 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

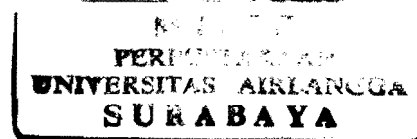
Dekan,



Dr. Ismudiono M.S., Drh  
NIP. 130 687 297

**PREVALENSI INFEKSI CACING SALURAN PENCERNAAN  
PADA BURUNG PUYUH DI DESA PADANGAN  
KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI**

**Andar Yuliani**



**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya prevalensi dan jenis-jenis cacing yang menginfeksi saluran pencernaan pada burung puyuh serta untuk mengetahui pengaruh perbedaan umur terhadap infeksi cacing saluran pencernaan pada burung puyuh di Desa Padangan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Burung puyuh yang digunakan sebagai sampel adalah burung puyuh betina yang dipilih secara acak. Penelitian ini menggunakan metode non eksperimental berjenis survei deskriptif. Penelitian ini menggunakan 100 sampel saluran pencernaan burung puyuh yaitu tembolok, esofagus, proventrikulus, ventrikulus, intestinum dan sekum. Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Helmintologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Hasil yang diperoleh di analisis dengan uji Khi-Kuadrat.

Hasil pengujian dengan uji Khi-Kuadrat menunjukkan bahwa angka prevalensi infeksi cacing saluran pencernaan pada burung puyuh di Desa Padangan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri sebesar 53%. Jenis cacing yang menginfeksi adalah *Subulura brumpti* (44%), *Raillietina tetragona* (16%) dan *Acuaria sp* (3%). Parasit cacing tersebut menginfeksi burung puyuh secara sendiri-sendiri (infeksi tunggal) atau bersama jenis cacing lain (infeksi ganda). Uji Khi-Kuadrat memberikan hasil bahwa perbedaan umur menunjukkan pengaruh nyata ( $P<0,05$ ) terhadap infeksi cacing saluran pencernaan burung puyuh.